



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	09 February 2021	
Close	6,181.67	Value (Rp Triliun) 19.16	
Change (point)	(27.19)	Volume (Miliar Lbr) 18.85	
Persen (%)	-0.44%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,003	
Average PER (x)	9.8	LQ45 Persen (%) (0.75)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,297	4,738	(441)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,376.00	(9.9)	-0.03%
Nasdaq	14,008.00	20.10	0.14%
FTSE	6,532.00	8.03	0.12%
DAX	14,012.00	(48.10)	-0.34%
CAC 40	5,692.00	5.50	0.10%
Hangseung	29,506.00	117.40	0.40%
Nikkei 255	29,476.00	156.70	0.53%
Straits Times	2,936.00	4.60	0.16%
Yield Indo Sun 10Y	6.3837	0.0323	0.51%
Yield US10Y	1.1570	(0.0030)	-0.26%
VIX	21.63	0.3900	1.80%
Como Indx	184.22	0.670	0.36%
IndoCDS	67.22	(0.759)	-1.13%
EIDO	23.81	(0.27)	-1.13%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,382.50	200.00	1.09%
Tin (\$/ton)	23,205.00	207.50	0.89%
Gold (\$/tonz)	1,837.50	3.30	0.18%
CPO (RM/ton)	3,568.00	130.00	3.64%
Oil NYMEX (\$/barrel)	58.36	0.39	0.67%
Coal NEWC (\$/ton)	86.15	1.15	1.33%

Sumber : bloomberg, iqlplus

## Market Review

- Diawal perdagangan kemarin hingga sesi I IHSG bergerak dikawasan positif namun berangsur melemah sampai penutupan koreksi 27,19 poin menuju 6.181 Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Mining, property, trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp19,16 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp441 miliar.
- Penutupan bursa Asia pada umumnya ditutup variatif, seiring euforia rally bursa AS maupun bursa Uni Eropa dan rally harga spot komoditas.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBRI, BRIS, AGRO, BMRI, ASII, BBKA, TLKM, WSKT, TINS, KAEF.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, AGRO, ANTM, PURA, ASRI, BBKP, FREN, BEKS, BBRI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, ASII, TLKM, ANTM, UNTR, BBNI, BRIS, TBIG.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BMRI, BBKA, ANTM, TLKM, ASII, MEDC, INKP, UNTR, BBNI.
- Emiten Lose % : TBIG, ASII, PGAS, CTRA, WIKA, PTPP, AKRA, ANTM, TOWR, ICBP.
- Emiten Top % : ERAA, BBRI, TPIA, MDKA, JPFA, BBKA, PWON.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi tipis hanya turun 9,90 poin menuju 31.376 dengan harapan stimulus AS potensi disepakati.
- Mayoritas bursa Uni Eropa terdorong dengan euforia dari rally bursa AS maupun harapan pemulihan ekonomi dibantu dengan dana stimulus AS.
- Harga minyak mentah kembali menguat pada level sepanjang US\$58,38/barrel atau menguat 0,63% seiring pelaku komoditas optimisme dengan pemulihan ekonomi dunia potensi mendorong permintaan minyak mentah dunia.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.080 Support I : 6.130 sedangkan Resistance I : 6.260 dan Resistance II: 6.235
- RUPS: FPNI, EAST, BNIT.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 8.700 kasus menjadi 1.174.779 kasus, jumlah dirawat menjadi 169.251 orang, yang meninggal tambah 213 orang menjadi 31.976 orang dan jumlah yang sembuh tambah 10.424 pasien sebesar 973.552 orang
- Bank Indonesia mengumumkan Survei Konsumen January 2021 sebesar 84,9 atau lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Desember 2020 sebesar 96,5. Perbaikan keyakinan konsumen yang tertahan terjadi pada seluruh kategori tingkat pengeluaran dan mayoritas kelompok usia. Secara spasial, keyakinan konsumen menurun dari 14 kota cakupan survei, dengan penurunan terbesar di kota Surabaya, diikuti oleh Bandung dan Mataram.
- Pembentukan *Holding* Ultramikro tinggal selangkah lagi. Dalam skenario pemerintah, *Holding* Ultramikro terdiri atas tiga BUMN, yaitu PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani (PNM), dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI). Dalam *Holding* Ultramikro, BRI bertindak sebagai induk. Pembentukan *Holding* Ultramikro akan diawali *rights issue* atau penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (*HMETD*) oleh BRI. Pemerintah, dalam *rights issue*, bakal mengambil seluruh hak yang menjadi bagian negara. Seluruh saham seri B milik negara di Pegadaian dan PNM kemudian diserahkan kepada BRI. *Holding* Ultramikro diharapkan mampu menerabas berbagai hambatan yang dihadapi para pelaku usaha ultramikro dalam mendapatkan akses pembiayaan formal. BRI, dengan kekuatan jaringan dan finansialnya, serta Pegadaian dan PNM dengan kegesitan dan kelincahan aksesnya, diharapkan mampu menjawab persoalan-persoalan substansial yang dihadapi para pelaku usaha ultramikro.
- BEI menyampaikan beberapa emiten yang belum berikan laporan keuangan untuk periode 30 September 2020 dan memberikan surat peringatan tertulis III dan denda Rp150 juta untuk beberapa emiten antara lain : ARMY, CNKO, COWL, ETWA, FINN, GOLL, KBRI, KRAH, MABA, MTRA, MYRX, NIPS, NUSA, PLAS, RIMO, SIMA, SKYB, SUGI, TELE, TRAM, dan sedangkan TDPM BEI berikan sura peringatan tertulis I.
- IHSG pada perdagangan kemarin dipicu aksi profit taking pasca rally sebelumnya. Aksi jual bersih investor asing kembali mengakumulasi aksi jual sebesar Rp441 miliar akibatnya bursa Indonesia ditutup koreksi besar 27,19 poin menuju 6.181. IHSG sempat menyentuh level 6.286 namun tidak bertahan, hal tersebut diindikasikan bursa Indonesia peluang kembali menguji konsolidasi. Pada perdagangan Rabu ini diharapkan sentimen positif dari rally harga spot komoditas dimulai dari minyak mentah, nikel, timah, emas, batubara dan CPO. Sinyal rally harga komoditas peluang laju pelemahan yang terjadi pada perdagangan Selasa kemarin. Kabar dari PPKM berbasis mikro berlaku dimulai dari 9 Februari hingga 22 Februari 2021. Kebijakan tersebut potensi menekan kekhawatiran pasar terhadap masih tingginya jumlah yang terinfeksi virus korona. Namun pada perdagangan hari ini bursa eksternal bursa Asia pada pembukaan dibuka menguat potensi melawat sentimen negatif dari PPKM. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang fluktuatif cenderung menguat kisaran 6.130-6.260
- Bow : ANTM, TINS, INCO, LSIP, BWPT, MEDC, ELSA, WIKA, WSKT, ADRO, PTBA.

## NEWS EMITEN

### IPCC – Bidik Pendapatan 2021 Naik 10%

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) membidik pertumbuhan pendapatan mencapai 10% sepanjang 2021, seiring dengan ekspektasi membaiknya perekonomian nasional. Begitu juga dengan rugi bersih diperkirakan turun tajam hingga 60%. Ekspektasi kinerja tersebut didukung aktivitas ekonomi kembali membaik. Perseroan juga akan melanjutkan kerja sama dengan klien yang akan habis masa kontraknya tahun ini, seperti Toyota Motor Manufacture, Astra Motor, dan Astra Daihatsu. Ketiga perusahaan tersebut menjadi incaran peninjakan perseroan agar dapat memperpanjang kontrak minimal lima tahun ke depan. (Sumber: Emitennews.com) PER : -26,87x

### BRIS – Akan Rights Issue

PT Bank BRISyariah Tbk rencana rights issue (RI) BRIS masih berupa wacana, kendati ini perlu dilakukan lantaran saham publik di BRIS juga hanya 4,4%, kurang dari ketentuan free float minimal saham publik 7,5%. Tercatat modal inti BRIS saat ini mencapai Rp 22,6 triliun yang menempatkan BRIS sebagai bank BUKU (bank umum kelompok usaha) III alias bank dengan modal inti Rp 5 triliun hingga Rp 30 triliun. Apabila BRIS berencana naik kelas menjadi bank BUKU IV maka masih dibutuhkan modal sebesar Rp 7,4 triliun. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 117,33x

### VIVA – Akan Jual Induk Usaha ANTV Senilai Rp2,4 Triliun.

PT Visi Media Asia Tbk berencana melakukan penjualan saham miliknya di PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) yang merupakan induk ANTV sebanyak 15.294.059.976 saham atau sebesar 39% saham dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan penuh dalam MDIA. perseroan menyampaikan bahwa 39 persen saham dalam MDIA akan dijual kepada RCIL (Reliance Capital International Limited) sebesar USD171.825.633,22 atau setara dengan Rp2.427.896.197.441,20 dengan asumsi kurs tukar Rp14.130 yang merupakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 10 Desember 2020, tulis Neil R. Tobing Corporate Secretary VIVA. (Sumber: Emitennews.com) PE :---0,62x

### BUMN – Ada 12 BUMN Akan Listing BEI Tahun Ini.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tengah mempersiapkan sebanyak 8 hingga 12 anak usaha dan cucu usaha BUMN yang akan melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) dalam rentang waktu tiga tahun mendatang. rencana itu merupakan bagian cetak biru Kementerian BUMN dalam rangka meningkatkan keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik. (Sumber: Emitennews.com)

### UNVR – Laba Bersih 2020 Turun 3,09% Jadi Rp7.163 Triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan laba bersih hingga 3,09 persen di tahun 200 menjadi Rp7,163 triliun tergerus dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp7,392 triliun. penjualan bersih sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp42,972 triliun atau tumbuh 0,11 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp42,922 triliun. harga pokok penjualan tercatat sebesar Rp20,515 triliun atau turun 1,8 persen dibanding akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp20,893 triliun. laba usaha turun 6,61 persen menjadi Rp9,451 triliun dibanding akhir 2019, yang tercatat sebesar Rp10,12 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 37,81x

### BRPT – Alokasi Dana Ekspansi Senilai US\$8,3 Miliar.

PT Barito Pacific Tbk fokus melanjutkan ekspansi senilai total US\$ 8,32 miliar hingga lima tahun ke depan. Pendanaan proyek akan berasal dari mitra strategis, pinjaman bank, serta kas internal perseroan. Tiga proyek utama perseroan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 9 dan 10 berkapasitas 2x1.000 megawatt (MW) senilai US\$ 3,28 miliar, kompleks pabrik Chandra Asri Petrochemical (CAP) II senilai US\$ 5 miliar, serta Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Salak Binary senilai US\$ 40 juta. Pendanaan proyek memiliki rasio utang terhadap ekuitas 75:25. Konstruksi PLTU telah dimulai sejak Oktober 2020 dan ditargetkan rampung pada 2023-2024. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 477,08x

### SMRA – Marketing Sales 2020 Capai Rp3,3 Triliun.

Marketing sales PT Summarecon Agung Tbk sepanjang 2020 mencapai sebesar Rp 3,3 triliun. Angka tersebut lebih tinggi ketimbang target yang direvisi pada tahun lalu sebesar Rp 2,5 triliun. Sedangkan target awal marketing sales SMRA tahun lalu adalah Rp 4,5 triliun. Summarecon Agung hingga saat ini masih menghitung target marketing sales 2021 sambil melihat kondisi di awal tahun. Di tahun ini, SMRA sudah merencanakan beberapa produk baru yang menarik. (Sumber: Kontan.co.id) PER:-703,54 x

### SIDO – Target Laba Bersih Tumbuh 10% Tahun Ini.

PT Sido Muncul Tbk membukukan pertumbuhan kinerja di tahun 2020. Pendapatan SIDO naik 8,47% menjadi Rp 3,33 triliun dan laba bersih tumbuh 15,6% menjadi Rp 934 miliar. Melihat kinerja yang solid tersebut, manajemen SIDO pun menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih di tahun ini minimal 10%. Manajemen Sido Muncul optimistis bisnis di tahun 2021 ini masih akan terus bertumbuh dan berkembang di tahun-tahun berikutnya seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi produk-produk kesehatan herbal yang alami. (Sumber: Kontan.co.id) PER :24,89x

### BSDE – Target Marketing Sales 2021 Senilai Rp7 Triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari pengembang grup properti terkemuka di Indonesia, Sinar Mas Land menargetkan prapenjualan 2021 mencapai Rp7 triliun. Perolehan pra-penjualan 2020 sebesar Rp6,5 triliun, maka target 2021 setara pertumbuhan 8%. Target pra-penjualan 2021 ditopang oleh 3 segmen utama BSDE yakni segmen residensial, komersial dan lain-lain. (Sumber: Iqplus.info) PER : 40,75x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.590 Buy Kisaran : 2.530-2.590 Support : 2.500 Target 1 Jual : 2.650 Target 2 Jual : 2.720</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.210 Buy Kisaran : 1.190-1.210 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.270 Target 2 Jual : 1.310</p> <p><b>ELSA</b> Closed price : 382 Buy Kisaran : 378-380 Support : 376 Target 1 Jual : 390 Target 2 Jual : 400</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>MEDC</b> Closed price : 690 Buy Kisaran : 680-690 Support : 670 Target 1 Jual : 720 Target 2 Jual : 740</p> <p><b>LSIP</b> Closed price: 1.320 Buy Kisaran : 1.300-1.330 Support : 1.280 Target 1 Jual : 1.410 Target 2 Jual : 1.480</p> <p><b>ERAA</b> Closed price : 2.830 Buy Kisaran : 2.800-2.830 Support : 2.750 Target 1 Jual : 2.900 Target 2 Jual : 2.950</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TINS	M
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TIRT	E
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRAM	L,Y
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	TRIL	S
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	TRIO	E,D
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	UNIT	L
17	ENVY	S	41	NASA	S	65	UNSP	E
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y	66	ZBRA	E
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pakit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
<b>World Output</b>	<b>-3.5</b>	<b>5.5</b>	<b>4.2</b>	
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.9</b>	<b>4.3</b>	<b>3.1</b>	
<b>United States</b>	-3.4	5.1	2.5	
<b>Euro Area</b>	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
<b>Japan</b>	-5.1	3.1	2.4	
<b>United Kingdom</b>	-10.0	4.5	5.0	
<b>Canada</b>	-5.5	3.6	4.1	
<b>Other Advanced Economies</b>	-2.5	3.6	3.1	
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.3</b>	<b>5.0</b>	
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
<b>Middle East and Central Asia</b>	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
<b>Memorandum</b>				
<b>Low-Income Developing Countries</b>	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	2020				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---